

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial mendorong kemunculan tren baru, termasuk tren *tradisi* yang kini digemari oleh generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dalam budaya serba instan serta memiliki karakter yang menggemari teknologi, bersifat fleksibel, dan cepat tanggap, serta memiliki tingkat toleransi tinggi terhadap perbedaan budaya, yang mendorong mereka untuk berjejaring dan terhubung secara global di dunia virtual (Rastati, 2018 : 63). Berkain yang dahulu merupakan bagian dari keseharian masyarakat Indonesia, kini kembali populer dan mulai dipadukan dengan gaya modern, menepis anggapan bahwa budaya tradisional mulai ditinggalkan generasi muda khususnya generasi Z. Dalam tren berkain, salah satu busana tradisional yang sering dipadukan adalah kebaya.

Brand Jaleela asal Lombok, hadir sebagai pelopor dalam mengembangkan kebaya modifikasi yang adaptif terhadap pasar modern. Jaleela merilis koleksi secara berkala dengan desain yang memadukan unsur tradisional dan modern, menggunakan bahan seperti brokat, linen, organza, serta dilengkapi dengan aksesoris payet sebagai elemen dekoratif yang menambah kesan elegan. Jaleela juga aktif dalam pemberdayaan komunitas lokal melalui pelatihan dan penciptaan lapangan kerja.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memperoleh kesempatan untuk bergabung dalam program *project design* bersama *brand* Jaleela sebagai fesyen desainer, dengan berperan langsung dalam proses perancangan produk, termasuk proyek 1, proyek 2, dan proyek 3. Penulis terlibat mulai dari riset tren, pemilihan bahan, pembuatan sketsa desain, hingga pengembangan prototipe. Diharapkan, hasil rancangan ini tidak hanya memperkaya koleksi Jaleela, tetapi juga berkontribusi dalam pelestarian kebaya sebagai warisan budaya Indonesia dan membuka peluang untuk memperkenalkan kebaya ke pasar internasional yang lebih luas.

1.2 Lingkup Penugasan

Lingkup kerja penulis adalah sebagai fesyen desainer di *brand* "Jaleela" dan "Mera and Jenar" sebagai bagian dari CV Jaleela Kebaya Indonesia.

1.2.1 Pra Produksi

1. Pengembangan Konsep
 - a. Membantu dalam pembuatan konsep dan penyusunan *storyboard*. Penyusunan *storyboard* mencakup elemen-elemen visual seperti gambar, warna, dan elemen pendukung lainnya yang relevan dengan pengembangan ide desain.
 - b. Memilih material yang terdiri dari kain dan aksesoris yang sesuai untuk desain kebaya.
2. Proses Desain
 - a. Membuat sketsa desain secara digital menggunakan aplikasi *IbisPaint*.
 - b. Menyusun *production brief* untuk menentukan bahan, ukuran, serta petunjuk teknis dalam pembuatan pola dan sampel.

1.2.2 Produksi

1. Pembuatan Sampel Perca di Tim *Sampler*

Menjelaskan isi *production brief* kepada tim *sampler*, kemudian mengawasi proses pembuatan sampel perca untuk memastikan desain yang dihasilkan sesuai dengan arahan yang telah diberikan dan menjaga kualitas produksi.
2. Pembuatan Sampel Asli oleh Vendor

Memberikan penjelasan yang sama kepada tim vendor terkait *production brief*, serta mengawasi proses pembuatan sampel asli agar hasil yang dihasilkan oleh vendor sesuai dengan desain yang telah disetujui. Proses ini juga bertujuan untuk memastikan kualitas yang dihasilkan tetap memenuhi standar.

1.2.3 Pasca Produksi

1. Proses *Review* Bersama *Owner*

- a. Melakukan pengecekan sampel perca bersama *owner* untuk mendapatkan *feedback* terkait kesesuaian sampel perca dengan desain, bahan yang digunakan, kualitas jahitan, dan payet yang akan diaplikasikan (khusus untuk kebaya Jaleela).
 - b. Menyampaikan hasil *review* kepada tim *sampler* untuk revisi apabila ada yang perlu diperbaiki.
2. *Styling* dan Dokumentasi
- a. Mendokumentasikan setiap hasil sampel, baik dari sampel perca maupun sampel berbahan asli.
 - b. Menyiapkan *styling* yang sesuai untuk sesi *photoshoot* produk dengan memilih kombinasi bawahan rok, kamsol, dan aksesoris lainnya yang sesuai dengan desain kebaya.
 - c. Mendokumentasikan hasil *styling* dan meminta *review* dari *owner*.
 - d. Setelah hasil *styling* disetujui, menyusun *styling paper* sebagai panduan untuk tim *fitter*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan program *project design* di Jaleela sebagai *fashion designer* adalah sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

1. Membuat rancangan dan pengembangan kebaya modern untuk koleksi Jaleela dan Mera and Jenar.
2. Menggabungkan karakteristik kebaya tradisional dengan desain yang lebih modern, untuk menciptakan kebaya yang tetap relevan dengan tren saat ini.

Program *project design* di Jaleela sebagai *fashion designer* juga memberikan manfaat sebagai berikut :

1.3.2 Manfaat

1. Memperkuat identitas Jaleela di pasar fesyen lokal maupun internasional melalui pengembangan produk yang inovatif.
2. Menghadirkan pilihan kebaya yang nyaman, relevan dengan tren fesyen, dan tetap menjaga nilai-nilai budaya, terutama untuk generasi Z.

1.4 Metode Pelaksanaan Tugas

Penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang lengkap, relevan, dan jelas dalam menyusun laporan ini. Metode tersebut meliputi :

a. Studi Literatur

Studi literatur digunakan dalam penyusunan laporan ini untuk mengumpulkan informasi, teori, dan data sekunder yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

b. Observasi

Pada metode ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk membantu mendapatkan data yang akurat dengan memperhatikan kegiatan kerja yang berlangsung dan pengamatan tidak langsung melalui sosial media Jaleela.

c. Diskusi

Pada metode ini, penulis melakukan diskusi mengenai proses kerja dan manajemen perusahaan kepada beberapa karyawan Jaleela, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesempatan pengembangan dan meminimalisir kesalahan dalam proses kerja.

d. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program *project design* ini penulis ditugaskan sebagai tim produksi dan fesyen desainer. Tim ini memiliki tugas untuk membuat ide desain, membuat perancangan pola, pendataan produk Jaleela, membantu kegiatan *styling* dan pemotretan, serta menjahit kebaya untuk *sampling*.

1.5 Rencana dan Penjadwalan Kerja

Berikut merupakan tabel jadwal pelaksanaan proyek untuk koleksi Jaleela yang terdiri dari proyek 1 (koleksi *exclusive store* Jaleela House bulan November 2024), proyek 2 (koleksi Jaleela bulan Desember 2024) serta proyek 3 (koleksi Raya 2025 Mera and Jenar), mulai bulan September 2024 – Januari 2025.

Tabel 1. Jadwal Kerja

September 2024	Pra Produksi Proyek 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan konsep 2. Melakukan riset data 3. Pembuatan <i>storyboard</i> 4. Membuat sketsa desain
	Produksi Proyek 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>production brief</i> 2. Pembuatan sampel perca 3. Pembuatan sampel asli
Oktober 2024	Pasca Produksi Proyek 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses <i>review</i> bersama <i>owner</i> 2. <i>Styling</i> dan dokumentasi
	Pra Produksi Proyek 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan konsep 2. Melakukan riset data 3. Pembuatan <i>storyboard</i> 4. Membuat sketsa desain
November 2024	Produksi Proyek 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat <i>production brief</i> 2. Pembuatan sampel perca 3. Pembuatan sampel asli
	Pasca Produksi Proyek 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses <i>review</i> bersama <i>owner</i> 2. <i>Styling</i> dan dokumentasi
Desember 2024	Pra Produksi Proyek 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan konsep 2. Melakukan riset data 3. Pembuatan <i>storyboard</i> 4. Membuat sketsa desain

	Produksi Proyek 3	1. Membuat <i>production brief</i> 2. Pembuatan sampel perca
Januari 2025	Produksi Proyek 3	1. Pembuatan sampel asli
	Pasca Produksi Proyek 3	1. Proses <i>review</i> bersama <i>owner</i> 2. <i>Styling</i> dan dokumentasi

Rangkaian kegiatan yang menunjukkan proses pengembangan dari tiga proyek dalam koleksi Jaleela. Tahapan pengembangan dimulai dari pra produksi hingga pasca produksi yang berlangsung dari bulan September 2024 - Januari 2025. Setiap bulan memiliki fokus dan kegiatan yang berbeda sesuai dengan tahapan masing-masing proyek.

Pada bulan September 2024 merupakan tahap awal dari Proyek 1 yang berfokus pada pra produksi. Kegiatan utama meliputi penentuan konsep, riset data untuk mendukung ide desain, pembuatan *storyboard* sebagai gambaran awal visual koleksi, serta pembuatan sketsa desain. Langkah-langkah ini bertujuan membangun dasar yang kuat sebelum masuk ke tahap produksi.

Pada bulan Oktober 2024 menjadi masa produksi untuk Proyek 1. Kegiatan dimulai dengan pembuatan *production brief* sebagai panduan teknis produksi. Setelah itu, tim membuat sampel perca untuk uji coba material dan pola, lalu dilanjutkan dengan pembuatan sampel asli yang merepresentasikan desain final. Pada akhir bulan, dilaksanakan tahap pasca produksi Proyek 1 yang meliputi proses *review* hasil dengan owner serta sesi *styling* dan dokumentasi untuk keperluan promosi produk.

Pada bulan November 2024 dimulai dengan tahap pra produksi Proyek 2, mengikuti alur kerja yang sama seperti bulan sebelumnya yaitu, penentuan konsep, riset data, pembuatan *storyboard*, dan sketsa desain. Selanjutnya, proses berlanjut ke tahap produksi dengan pembuatan *production brief*, diikuti pembuatan sampel perca dan sampel asli.

Pada bulan Desember 2024 diawali dengan pasca produksi Proyek 2, meliputi *review* bersama owner dan sesi *styling* serta dokumentasi. Pada saat yang sama, Proyek 3 memasuki tahap pra produksi dengan kegiatan penentuan konsep, riset data, pembuatan *storyboard*, dan sketsa desain. Produksi Proyek 3 juga sudah dimulai dengan pembuatan *production brief* dan pembuatan sampel perca, yang menunjukkan peralihan dari tahap perencanaan ke tahap realisasi produk.

Pada bulan Januari 2025 difokuskan pada produksi akhir dan pasca produksi Proyek 3. Kegiatan utama adalah pembuatan sampel asli berdasarkan hasil perca sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan proses *review* bersama owner serta sesi *styling* dan dokumentasi untuk memperkuat kesan visual. Bulan ini menjadi penutup rangkaian proses pengembangan tiga proyek koleksi.

1.6 Ringkasan Sistematika Laporan

Dalam penulisan laporan program *project design* ini memiliki beberapa sistematika penulisan yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini merumuskan faktor-faktor penting terpilihnya Jaleela sebagai tempat untuk melakukan kerja profesi yang terdiri dari latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan pelaksanaan, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II : TEMPAT PELAKSANAAN *PROJECT*

Pada BAB ini menjelaskan gambaran umum Jaleela yang terdiri dari profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, manajemen perusahaan, dan produk yang sudah dihasilkan.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini menjelaskan tentang laporan mengenai pelaksanaan kerja dan analisis hasil pekerjaan di perusahaan tempat program *project design* dilakukan, serta tingkat keterlibatan penulis dalam proyek yang dijalankan.

BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini adalah penutup dari laporan yang berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil program *project design* yang sudah dilaksanakan dan memberikan saran yang bermanfaat bagi pembaca laporan.